

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan hal yang mutlak dan sangat penting dalam segala bentuk penelitian ilmiah, karena berhasil tidaknya satu penelitian tergantung pada tepat tidaknya metode yang digunakan.

Metode dapat diartikan sebagai suatu prosedur atau cara untuk mengetahui suatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sehubungan dengan pendapat yang di atas maka sangat penting bagi penulis untuk memahami metodologi penelitian sebelum melakukan kegiatan penelitian agar penelitian ini memperoleh nilai ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan, motivasi dan lain sebagainya. Secara holistic dalam bentuk kata-kata dan bahasa"<sup>35</sup>. Peneliti merasa cocok menggunakan pendekatan ini, karena hasil dari penelitian ini bermula dari proses pengamatan serta bisa memahami fenomena yang belum banyak diketahui sampai saat ini secara mendalam.<sup>36</sup>

Pendekatan kualitatif ini lebih menekankan makna, mengenai sesuatu dari subyek penelitian. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, Dapat

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya 2002), hal. 6

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Ibid*, .....hal 175

diketahui bagaimana proses dan model komunikasi yang digunakan oleh perangkat desa dalam mensosialisasikan peraturan desa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode diskriptif alasan digunakan metode ini karena metode deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci mengenai suatu gejala yang ada sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.<sup>37</sup>

Oleh karena itu dalam metode ini, peneliti tidak untuk menguji hipotesa atau teori melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dan tidak bertindak sebagai pengamat tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya yang dikenakan dengan perkembangan perangkat desa Sidomukti.

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang yang ditunjuk oleh peneliti dan dianggap memiliki pengetahuan yang luas terhadap obyek penelitian. Adapun subyek penelitian ini adalah perangkat Desa Sidomukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Jawa-Timur.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data yang digunakan untuk mendukung penelitian diantaranya:

1. Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari

---

<sup>37</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara 1995), hal. 26

sumber asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus di kumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.<sup>38</sup> data ini diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan perangkat desa. Tujuannya untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah data mengenai proses komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan peraturan desa.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Melainkan data yang berupa studi kepustakaan, yaitu dengan jalan mempelajari artikel atau jurnal yang dimiliki perangkat desa, serta literature yang berhubungan dengan penelitian ini. Misalnya, meliputi data tentang jumlah penduduk desa Sidomukti, pembagian tugas-tugas pokok dalam perangkat desa serta kondisi geografis di desa Sidomukti.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto “yang dimaksud Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh”.<sup>39</sup> Ada beberapa sumber data yang bisa digunakan untuk peneliti diantaranya:

1. Informan, adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut, yaitu seseorang yang dapat membantu peneliti dengan cepat mendapatkan informasi atau biasa disebut *Key member* yang memegang kunci utama sumber data di dalam penelitian ini. Peneliti

---

<sup>38</sup> Rosady Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004) hal. 254

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2002) hal 107

memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian. Disini peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan siapa informan yang hendak diwawancarai.

**Tabel 1.1 Daftar Informan Perangkat Desa.**

No.	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Tikno	45 tahun	Kepala desa
2.	Subari	40 tahun	Kaur umum
3.	Suwadi	40 tahun	Ketua RW I
4.	Yuda	39 tahun	Ketua RW 3
5.	Hanun	34 tahun	Guru
6.	Kamsu	40 tahun	Kaur pembangunan
7.	Sukari	48 tahun	Kaur keuangan
8.	Mukaya	45 tahun	Ketua BPD
9.	Sumarsono	45 tahun	LPM
10.	Ita	30 tahun	Guru SDN
11.	Suwanto	38 tahun	Tokoh masyarakat

2. Catatan Lapangan, adalah catatan hasil pengamatan langsung peneliti dan merupakan peran serta dalam situasi, proses, dan perilaku, yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.
3. Dokumenter, merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.<sup>40</sup> Data ini diperoleh melalui berbagai macam sumber, seperti internet, buku jurnal, surat kabar, maupun majalah-majalah yang berkaitan dengan tema yang peneliti kaji.

---

<sup>40</sup> Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, ) hal. 64

#### **D. Tahapan-tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini, ada 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengambilan data yaitu dengan prosedur :

##### **1. Tahapan Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai persiapan baik yang berkaitan dengan konsep penelitian maupun persiapan perlengkapan yang dibutuhkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

###### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya di diskusikan dengan dosen pembimbing, untuk kemudian diseminarkan dengan beberapa dosen pendamping. proposal penelitian ini terdiri dari latar belakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teoritik, pemilihan lapangan penelitian, metode penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data serta tehnik keabsahan data.

###### **b. Memilih lapangan penelitian**

Dalam hal ini peneliti mengambil judul model komunikasi pembangunan dalam mensosialisasikan peraturan desa. Lokasi yang dipilih peneliti adalah di desa Sidomukti Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan Jawa-Timur.

###### **c. Mengurus perizinan**

Pada tahap yang ke tiga ini, Peneliti mengajukan permohonan kepada kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan diberikan kepada

perangkat Desa Sidomukti Kecamatan Plaosan kabupaten Magetan-Jawa timur.

d. Persiapan diri

Adapun yang dilakukan oleh peneliti disini yaitu mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian terutama dalam hal wawancara harus mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar peneliti nantinya, mempunyai gambaran kalimat pertanyaan apa saja yang akan peneliti ajukan.

e. Menyiapkan perlengkapan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti agar proses penelitian berjalan lancar terutama pada saat wawancara yaitu menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan seperti : Blocknote, Tape Recorder, Kamera dan sebagainya. Agar hasil wawancara tercatat dengan baik sehingga karyanya dapat didokumentasikan.

2. Tahapan Lapangan

Tahap ini peneliti lebih fokus pada pencarian pengumpulan data dilapangan, serta mengamati segala bentuk aktivitas yang ada dilokasi penelitian. Sambil menulis catatan lapangan untuk tahap berikutnya. Meskipun tidak mungkin seseorang melakukan dua hal secara bersamaan, akan tetapi dengan catatan lapangan ini, diharapkan peneliti akan lebih paham dan ingat akan data-data yang diperoleh pada tahapan ini.

### 3. Tahap Analisis Data

Yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini, pada tahap ini peneliti mulai menelaah seluruh data yang terkumpul seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi dan data lain yang kemudian di klasifikasi dan dianalisa dengan menggunakan analisa induktif.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreatifanya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.<sup>41</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data (TPD)**

### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan pertemuan dua orang yang bertukar informasi, ide melalui tanya jawab.<sup>42</sup> Sebelum melakukan wawancara peneliti meminta izin dengan cara menunjukkan surat jalan. Dalam wawancara peneliti berusaha memperoleh informasi mengenai pola

---

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .....hal 85

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, .....hal 240

komunikasi yang digunakan oleh perangkat desa dalam mensosialisasikan peraturan desa, serta informasi bagaimana penerapan peraturan desa tersebut dijalankan.

## 2. Dokumentasi

Yaitu proses melihat kembali data-data dari dokumentasi berupa segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dimaksud dalam bentuk tertulis atau mencari data. Mengenai hal-hal yang berupa catatan kegiatan dari perangkat desa, artikel tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya, jurnal tentang tugas pokok dalam melaksanakan tugas dan kinerjanya, arsip tentang profil desa yang menjadi data untuk mengetahui data geografis, monografis penduduk di desa Sidomukti, serta arsip yang menyatakan disahkan dan ditetapkannya peraturan desa oleh pemerintah desa.<sup>43</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian data yang dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.<sup>44</sup> Dalam menganalisis data, selalu bersamaan dengan proses pengumpulan data. Model yang digunakan dalam analisis ini, peneliti menggunakan tahapan model alir sebagaimana yang telah disampaikan oleh Miles dan Huberman bahwa pengumpulan data, reduksi data dan penyajian

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 131

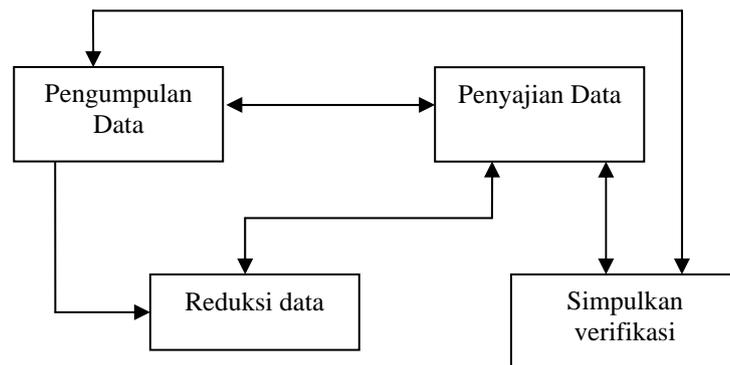
<sup>44</sup> Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjejep Rohendy Rohidi (Jakarta : UI, 1992) hal. 18

data dan verifikasi data berjalan secara simultan. Dalam hal ini menggunakan analisis deduktif.

Proses analisis model alir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.9

Proses Analisis Data



Dengan mengacu pada skema tersebut, maka pada tahap reduksi peneliti memusatkan pada data lapangan yang telah terkumpul. Data lapangan tersebut selanjutnya dipilih, dalam arti menentukan derajat relevansinya dengan maksud studi. Selanjutnya, data yang terpilih disederhanakan dengan cara mengklasifikasi data atas tema-tema: memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk rekomendasi data yang kemudian di abstraksikan secara sederhana.

Pada tahap penyajian data peneliti melakukan penyajian informasi berbentuk naratif, kemudian di skemakan secara sederhana. Pada tahap verifikasi, peneliti selalu melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari kata. Karena itu aktifitas bongkar pasang data menjadi tak terelakkan. Ini semua dilakukan untuk mendapat data yang layak dan relevan. Sementara

yang tidak relevan dengan tujuan studi ini dapat dikesampingkan.

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Teknik ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh fakta yang ditelaah. Karena adanya ketekunan pengamatan, maka akan diperoleh kedalaman data yang sesuai dengan yang diteliti.<sup>45</sup>

### **2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi**

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>46</sup> melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian untuk berdiskusi memberikan masukan bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian)

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, .....hal. 275

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 161